



Ni Luh Heppy Yesiana
 Devi¹
 I Wayan Suastra²
 I Ketut Suma³

PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN FORMAL ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS IV DI DESA BERANGBANG

Abstrak

Berdasarkan pengamatan di SD Negeri 2 Berangbang, terdapat anak-anak berprestasi yang orang tuanya memiliki tingkat pendidikan formal tergolong rendah. Oleh karena itu, peneliti tertarik melakukan penelitian tentang pengaruh tingkat pendidikan orang tua (ibu) terhadap prestasi belajar. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh tingkat pendidikan formal orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas IV di Desa Berangbang. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas IV di Desa Berangbang yang terdiri dari 5 rombel dari 5 sekolah dasar dan sampel penelitian diambil dari seluruh populasi yang berjumlah 109 siswa. Data diambil dari data identitas siswa dan nilai raport siswa semester 2 pada tahun ajaran 2022/2023. Data dianalisis menggunakan analisis *Chi Square* dengan bantuan *SPSS 25 for Windows*. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data tingkat pendidikan formal orang tua dan prestasi belajar siswa kelas IV sekolah dasar di Desa Berangbang terdapat kecenderungan siswa memiliki prestasi belajar dengan katagori sangat rendah dan katagori rendah pada orang tua dengan tingkat pendidikan SD dan SMP. Sementara itu, terdapat kecenderungan siswa dengan tingkat pendidikan orang tua SMA dan S1 memiliki prestasi belajar dalam katagori cukup hingga katagori sangat tinggi. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan *Chi-Square* dengan bantuan *SPSS 25 for Windows* yang menunjukkan nilai asymp sig $0,000 < 0,05$. Hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan tingkat pendidikan formal orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas IV sekolah dasar di Desa Berangbang pada tahun ajaran 2022/2023.

Kata Kunci: Tingkat Pendidikan Formal Orang Tua, Prestasi Belajar

Abstract

One factor that influences study achievement is the family environment. Children's education in the family is very important and influences the child. Based on observations at SD Negeri 2 Berangbang, there are high-achieving children whose parents have a relatively low level of formal education. Therefore, researchers are interested in conducting research on the effect of parental (mother's) education level on learning achievement. This study aims to analyze the influence of parents' formal education level on the learning achievement of grade IV students in Berangbang Village. The population of this study was class IV students in Berangbang Village consisting of 5 groups from 5 elementary schools and the research sample was taken from the entire population of 109 students. Data was taken from student identity data and second semester student report cards for the 2022/2023 academic year. The data was analyzed using Chi Square analysis with the help of SPSS 25 for Windows. Based on the results of research and data analysis on the level of formal education of parents and the learning achievement of fourth grade elementary school students in Berangbang Village, there is a tendency for students to have learning achievement in the very low category and in the low category among parents with elementary and junior high school education. Meanwhile, there is a tendency for students with high school and bachelor's degrees to have learning achievements in the moderate to very high category. This can be seen from the results of the Chi-Square calculation with the help of SPSS 25 for Windows which shows an asymp sig value of $0.000 < 0.05$. This means that there is a significant influence on the level of formal education of parents on the learning achievement of grade IV elementary school students in Berangbang Village in the 2022/2023 academic year.

¹⁾Mahasiswa S2 Pendidikan Dasar, Universitas Pendidikan Ganesha

^{2,3)}Jurusan Pendidikan Fisika, Universitas Pendidikan Ganesha

email: happyyesiana23@gmail.com, iwsusastra@undikasha.ac.id, ketut.suma@undiksha.ac.id

Keywords: Parental Education Level, Learning Achievement

PENDAHULUAN

Banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa, salah satunya adalah faktor dari dalam keluarga. Slameto (2013:61) Pendidikan dalam keluarga adalah pendidikan yang pertama dan utama. Pendidikan keluarga adalah fundamen atau dasar dari pendidikan anak selanjutnya. Hasil-hasil pendidikan yang diperoleh anak dalam keluarga menentukan pendidikan anak itu selanjutnya, baik di sekolah maupun dalam masyarakat. Dari penjelasan tersebut jelas bahwa pendidikan anak di dalam keluarga itu sangat penting dan apa yang dilihat anak dalam keluarga sangatlah berpengaruh terhadap belajar anak.

Nini Subini (2012:95) mengatakan bahwa tingkat pendidikan dan kebudayaan dalam keluarga mempengaruhi sikap anak dalam belajar. Anak cenderung melihat pada keluarganya, jika ayah dan ibu memiliki pendidikan tinggi seorang anak akan mengikutinya, paling tidak menjadikan patokan bahwa anak merasa harus lebih banyak belajar. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan orang tua memberi pengaruh besar terhadap motivasi belajar anak untuk mencapai prestasi belajar yang tinggi. Orang tua yang mempunyai tingkat pendidikan tinggi mempunyai bekal pengetahuan dan pengalaman yang tinggi dalam hal mendidik anak. Orang tua memahami dan mengerti bahwa keberhasilan anak tidak hanya ditentukan dari pengaruh guru di sekolah saja, melainkan juga dipengaruhi oleh lingkungan keluarga (orang tua) seperti menemani belajar anak, memberi bimbingan, menyediakan fasilitas belajar serta memberi motivasi belajar anak.

Berdasarkan pengamatan di SD Negeri 2 Berangbang, sebagian besar siswa berasal dari keluarga petani dan buruh. Kondisi lingkungan siswa yang berada di daerah dataran tinggi, sebagian besar pekerjaan orang tua (ayah) adalah petani dan buruh serta ibu sebagai pengurus rumah tangga. Sebagian besar orang tua siswa merupakan lulusan SD dan SMP. Dalam kondisi lingkungan tersebut ditemukan anak-anak yang berprestasi yang pendidikan orang tuanya tergolong rendah. Oleh karena itu, peneliti tertarik melakukan penelitian tentang pengaruh tingkat pendidikan formal orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas IV di Desa Berangbang. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh yang signifikan tingkat pendidikan orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas IV di Desa Berangbang? Hipotesis penelitian ini adalah terdapat pengaruh yang signifikan tingkat pendidikan orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas IV di Desa Berangbang. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh tingkat pendidikan formal orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas IV di Desa Berangbang.

Prestasi Belajar

Prestasi belajar merupakan penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan melalui mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau nilai yang diberikan oleh guru (KBBI Daring, 2016). Arif Gunarso mengemukakan bahwa prestasi belajar adalah usaha maksimal yang dicapai seseorang setelah melakukan usaha-usaha belajar (dalam Hamdani, 2011). Prestasi adalah hasil yang dicapai seseorang ketika mengerjakan tugas atau kegiatan tertentu (Tu'u, 2004). Poerwanto (2007) memberikan pengertian prestasi belajar yaitu "hasil yang dicapai oleh seseorang dalam usaha belajar sebagaimana yang dinyatakan dalam raport". Prestasi Belajar atau hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya (Nana Sudjana, 2005).

Berdasarkan pengertian tentang prestasi belajar, dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan dan keterampilan siswa yang diberikan oleh guru setelah dilakukannya proses pembelajaran. Prestasi belajar seseorang sesuai dengan tingkat keberhasilan dalam mempelajari materi pelajaran yang dinyatakan dalam bentuk nilai atau raport setiap bidang studi setelah mengalami proses belajar mengajar. Prestasi belajar siswa dapat diketahui setelah diadakan evaluasi. Hasil dari evaluasi dapat memperlihatkan tentang tinggi atau rendahnya prestasi belajar siswa.

Prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh adanya faktor-faktor yang mempengaruhinya. Menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2005), faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar itu terdiri dari dua faktor yaitu faktor dari dalam individu dan faktor dari luar individu. 1) Faktor dari dalam individu terdiri dari: a) Aspek jasmaniah yang mencakup kondisi kesehatan jasmani seperti kelengkapan dan kesehatan indera penglihatan, pendengaran, perabaan, penciuman, dan pengecap. b) Aspek psikis atau rohanian yaitu mencakup kesehatan psikis, kemampuan-kemampuan intelektual, sosial, psikomotor serta kondisi afektif dan kognitif dari individu. 2) Faktor dari luar individu meliputi, a)

lingkungan keluarga yang mencakup keadaan rumah dan ruangan tempat belajar, sarana dan prasarana belajar yang ada, suasana dalam rumah dan suasana di lingkungan sekitar rumah, keutuhan keluarga, iklim psikologis, iklim belajar dan hubungan antar anggota keluarga. b) Lingkungan sekolah mencakup sarana dan prasarana belajar, sumber-sumber belajar, media belajar, suasana sekolah dan pelaksanaan belajar mengajar, hubungan siswa dengan temantemannya, guru-gurunya serta staf sekolah yang lain. c) Lingkungan masyarakat mencakup dimana siswa atau individu berada juga berpengaruh terhadap semangat dan aktivitas belajarnya. Dalam Rosyid (2019) menyatakan secara umum ada dua faktor yang mempengaruhi dalam prestasi belajar siswa, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. 1) Faktor internal adalah faktor yang datangnya dari diri siswa berupa faktor biologis (kesehatan dan keadaan tubuh), psikologis (minat, bakat, intelegensi, emosi, kelelahan, dan cara belajar). 2) Faktor eksternal adalah faktor yang datangnya dari luar diri siswa yang dipengaruhi oleh lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, dan lingkungan alam.

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat dua faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu, faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan segala potensi yang berasal dari dalam diri siswa seperti, kondisi fisik yang meliputi kesehatan jasmani dan keadaan tubuh, kondisi psikis meliputi kesehatan mental, kemampuan intelektual, minat, bakat, dan cara belajar. Faktor eksternal merupakan segala potensi yang berasal dari luar diri siswa seperti lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat termasuk lingkungan alam.

Tingkat Pendidikan Formal Orang Tua

Dalam Undang-undang tentang sistem pendidikan nasional pasal 1 ayat 5 yang dikutip oleh Hasbullah (2008), tingkat pendidikan adalah tahap pendidikan berkelanjutan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan para peserta didik serta keluasan dan kedalaman bahan pengajaran. Sedangkan menurut Fuad Ihsan (2003) dalam bukunya Dasar-dasar Kependidikan menyatakan “jenjang pendidikan adalah tahap ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, tingkat kerumitan bahan pengajaran dan cara menyajikan bahan pengajaran. Jenjang pendidikan sekolah terdiri dari pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi”.

Dalam UU No. 2 tahun 2004, tingkat pendidikan formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenjang pendidikan dasar terdiri dari Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidaiyah dan Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsarawiyah, Jenjang Pendidikan Menengah terdiri dari Sekolah Menengah Atas dan Madrasah Aliyah dan Sekolah Kejuruan dan Madrasah Aliyah Kejuruan, Pendidikan Tinggi terdiri dari akademi, institut, Sekolah Tinggi dan Universitas. Zahara Idris (2001) mengemukakan bahwa pendidikan formal terdiri dari pendidikan dasar, menengah dan tinggi. Pendidikan dasar yaitu SD dan SMP, Pendidikan Menengah yaitu SMA dan SMK dan pendidikan Tinggi yaitu Diploma, Sarjana, Magister, Doktor, dan Spesialis. Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa pendidikan formal adalah pendidikan yang diperoleh di lembaga pendidikan dengan jenjang pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi.

METODE

Metode penelitian dalam penelitian ini adalah survey yang dilakukan pada sampel penelitian yang diambil dari populasi. Dalam penelitian ini data digunakan untuk menganalisis pengaruh tingkat pendidikan formal orang tua (ibu) sebagai variabel bebas terhadap prestasi belajar sebagai variabel terikat.

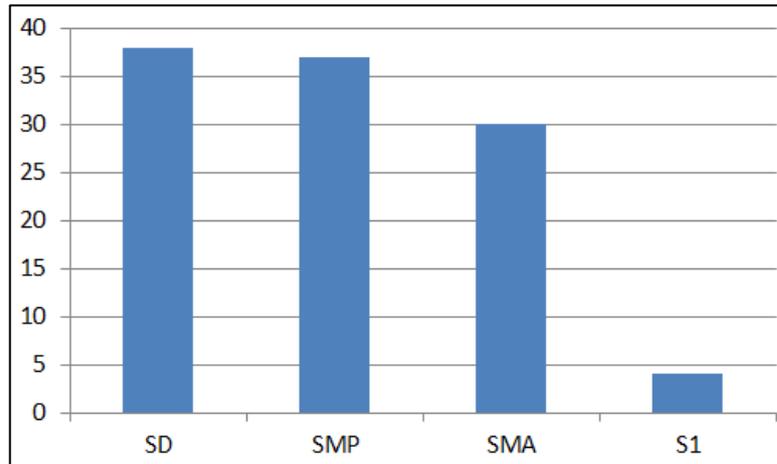
Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV di Desa Berangbang yang terdiri dari 5 rombongan belajar IV dengan jumlah 109 siswa. Sampel penelitian diambil dari seluruh populasi tersebut.

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik observasi. Data yang dikumpulkan adalah data tingkat pendidikan formal orang tua siswa kelas IV yang diambil dari data identitas siswa dan data prestasi belajar yang diambil dari nilai raport semester 2 pada tahun ajaran 2022/2023.

Dalam penelitian ini data dianalisis dengan katagorisasi sehingga tidak dilakukan uji persyaratan analisis. Pengujian hipotesis dilakukan dengan analisis *Chi-square* dengan bantuan *SPSS 25 for windows*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data yang diperoleh, diketahui tingkat pendidikan orang tua (ibu) siswa kelas IV di Desa Berangbang yaitu, 38 ibu lulusan SD, 37 ibu lulusan SMP, 30 ibu lulusan SMA dan 4 ibu lulusan S1. Gambaran tingkat pendidikan formal orang tua siswa kelas IV di Desa Berangbang disajikan dalam Diagram 1.



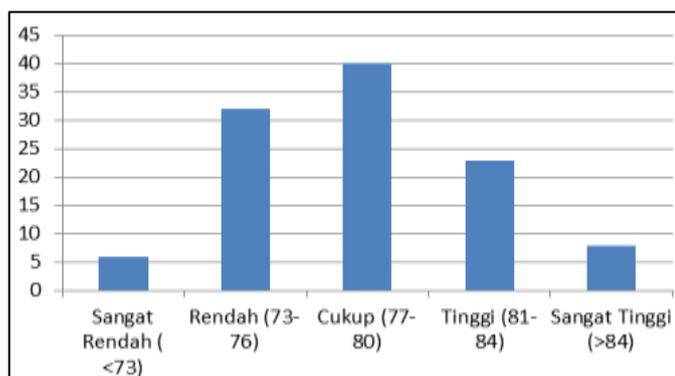
Gambar 1. Tingkat Pendidikan Orang Tua Siswa Kelas IV di Desa Berangbang

Dari data prestasi belajar siswa kelas IV yang diperoleh, diketahui nilai tertinggi adalah 87 dan nilai terendah adalah 70. Dengan bantuan spss 25 for windows, diperoleh mean 78,24 dan standar deviasi 3,85. Data tersebut kemudian dikategorikan ke dalam 5 katagori, yaitu sangat rendah, rendah, cukup, tinggi dan sangat tinggi. Pengatagorian prestasi belajar siswa dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Katagori Penilaian Prestasi Belajar

No	Interval	Katagori
1	<75	Sangat Rendah
2	75-78	Rendah
3	78-81	Cukup
4	81-84	Tinggi
5	>84	Sangat Tinggi

Dari data prestasi belajar siswa, diketahui terdapat 6 siswa yang nilai prestasi belajarnya berada pada katagori sangat rendah, 32 siswa berada pada katagori rendah, 40 siswa berada pada katagori cukup, 23 siswa berada pada katagori tinggi dan 8 siswa berada pada katagori sangat tinggi. Penggambaran nilai prestasi belajar kelas IV pada semester 2 tahun ajaran 2022/2023 dapat dilihat pada Diagram 2.



Gambar 2. Nilai Prestasi Belajar Kelas IV Tahun 2022/2023

Berdasarkan pendidikan orang tua (ibu) yang tingkat pendidikan SD terdapat 3 siswa nilai prestasi belajarnya sangat rendah, 11 siswa pada katagori rendah, 13 siswa pada katagori cukup, 8 siswa pada katagori tinggi, dan 3 siswa pada katagori sangat tinggi. Nilai prestasi belajar siswa yang tingkat pendidikan orang tuanya (ibu) SMP yaitu, 14 siswa pada katagori rendah, 16 siswa pada katagori cukup, 6 siswa pada katagori tinggi, dan 1 siswa pada katagori sangat tinggi. Nilai prestasi belajar siswa yang tingkat pendidikan orang tuanya SMA adalah 3 siswa pada katagori sangat rendah, 7 siswa pada katagori rendah, 10 siswa pada katagori cukup, 9 siswa pada katagori tinggi, dan 1 siswa pada katagori sangat tinggi. Pada tingkat pendidikan orang tua (ibu) S1 terdapat 1 siswa nilai prestasi belajarnya pada katagori cukup, dan 3 siswa nilai prestasinya pada katagori sangat tinggi. Penggambaran data tingkat pendidikan orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas IV dapat dilihat pada Gambar 1.

Count		Prestasi Belajar Siswa					Total
		Prestasi Sangat Rendah	Prestasi Rendah	Prestasi Cukup	Prestasi Tinggi	Prestasi Sangat Tinggi	
Tingkat Pendidikan Orang Tua	SD	3	11	13	8	3	38
	SMP	0	14	16	6	1	37
	SMA	3	7	10	9	1	30
	S1	0	0	1	0	3	4
Total		6	32	40	23	8	109

Gambar 3. Crosstabulation Tingkat Pendidikan Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa

Analisis data dengan Chi-Square test berbantuan SPSS 25 for Windows diperoleh hasil seperti pada Gambar 2.

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)
Pearson Chi-Square	36.038 ^a	12	.000
Likelihood Ratio	24.007	12	.020
Linear-by-Linear Association	1.962	1	.161
N of Valid Cases	109		

Gambar 4. Chi-Square Tests

Berdasarkan hasil analisis data dengan chi-square tests di atas diperoleh nilai asymp sig pada Pearson Chi-Square yaitu 0,000. Nilai asymp.sig $0,00 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara Pendidikan Orang Tua (ibu) dengan prestasi belajar siswa.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data tingkat pendidikan formal orang tua dan prestasi belajar siswa kelas IV sekolah dasar di Desa Berangbang terdapat kecenderungan siswa memiliki prestasi belajar sangat rendah dan rendah pada orang tua dengan tingkat pendidikan SD dan SMP. Sementara itu, terdapat kecenderungan siswa dengan tingkat pendidikan orang tua SMA dan S1 memiliki prestasi belajar yang cukup hingga sangat tinggi. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan Chi-Square dengan bantuan SPSS 25 for Windows yang menunjukkan nilai asymp sig $0,000 < 0,05$. Hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan tingkat pendidikan formal orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas IV sekolah dasar di Desa Berangbang pada tahun ajaran 2022/2023. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan semakin tinggi pendidikan orang tua (ibu) maka semakin tinggi prestasi belajar yang diperoleh siswa. Namun demikian, tidak menutup kemungkinan bahwa siswa yang tingkat pendidikan orang tuanya rendah pun dapat berprestasi pula, hal ini

tergantung dari motivasi belajar dari diri siswa, sarana prasarana belajar yang tersedia baik di rumah maupun di sekolah serta peran orang tua atau pola asuhnya dalam mendidik dan membimbing siswa di rumah.

SIMPULAN

Berdasarkan uraian dan hasil analisis data yang telah dikemukakan diperoleh hasil terdapat 38 orang tua siswa berpendidikan SD, 37 orang tua siswa berpendidikan SMP, 30 orang tua siswa berpendidikan SMA dan 4 orang tua siswa berpendidikan S1 dengan prestasi belajar siswa yang dikategorikan ke dalam 5 kategori yaitu, sangat rendah, rendah, cukup, tinggi dan sangat tinggi. Sebanyak 6 siswa memiliki prestasi belajar sangat rendah, 32 siswa termasuk ke dalam kategori rendah, 40 siswa memiliki prestasi belajar cukup, 23 siswa prestasi belajarnya tinggi dan 8 siswa memiliki prestasi belajar sangat tinggi. Melalui *crossstabulation* tingkat pendidikan orang tua terhadap prestasi belajar diperoleh hasil pada tingkat pendidikan orang tua SD terdapat 3 siswa memiliki prestasi belajar sangat rendah, 11 siswa berprestasi rendah, 13 siswa berprestasi cukup, 8 siswa berprestasi tinggi dan 3 siswa berprestasi sangat tinggi. Pada siswa dengan tingkat pendidikan orang tua SMP terdapat 14 siswa berprestasi rendah, 16 siswa berprestasi cukup, 6 siswa berprestasi tinggi dan 1 siswa berprestasi sangat tinggi. Pada siswa dengan tingkat pendidikan orang tua SMA terdapat 3 siswa berprestasi sangat rendah, 7 siswa berprestasi rendah, 10 siswa berprestasi cukup, 9 siswa berprestasi tinggi dan 1 siswa berprestasi sangat tinggi. Sementara itu pada siswa yang tingkat pendidikan orang tuanya S1 terdapat 1 siswa berprestasi cukup dan 3 siswa berprestasi sangat tinggi. Hasil analisis dengan bantuan *SPSS 25 for windows* menunjukkan nilai *Asymp sig* sebesar $0,000 < 0,05$, dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang signifikan tingkat pendidikan formal orang tua (ibu) terhadap prestasi belajar siswa kelas IV sekolah dasar di Desa Berangbang pada tahun ajaran 2022/2023. Hal ini berarti, semakin tinggi pendidikan orang tua (ibu) siswa semakin tinggi pula prestasi belajar siswa.

Berdasarkan kesimpulan di atas maka disarankan kepada siswa agar terus meningkatkan motivasi belajar untuk dapat berprestasi lebih tinggi terlepas dari tinggi rendahnya tingkat pendidikan orang tua, kepada sekolah diharapkan agar terus meningkatkan upaya memenuhi sarana dan prasarana yang mendukung untuk peningkatan prestasi belajar siswa, kepada orang tua diharapkan terus memberikan dukungan dan pendampingan terhadap peningkatan prestasi belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Hamdani, 2011. Strategi Belajar Mengajar. Bandung: Pustaka Setia.
- Hasbullah. (2008). Dasar-dasar Ilmu Pendidikan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Idris, Zahara. (2001). Dasar-dasar Kependidikan. Jakarta : Angkasa Raya.
- Ihsan, Fuad. (2005). Dasar-dasar Kependidikan. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- KBBI Daring. (2019). <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/prestasi%20belajar> diakses pada tanggal 22 September 2023
- Nana Sudjana. (2005). Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar. Bandung: Sinar Baru Algesindo
- Nana Syaodih Sukmadinata. (2005). Landasan Psikologi Proses Pendidikan. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nini Subini. (2012). Psikologi Pembelajaran.
- Poerwanto, Ngalm. (2007). Psikologi Pendidikan. Bandung: PT Rosda Karya.
- Rosyid. (2019). Prestasi Belajar. Malang: Literasi Nusantara
- Slameto. (2013). Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tu'u, Tulus. 2014. Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa. Jakarta: Grasindo